

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI
TAHUN 2024-2028



UNCM



UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI

Jalan Lintas Barat Sumatera, Peunaga Cut Ujong
Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23615
Website: <https://uncm.ac.id> Email: info@uncm.ac.id Telp/HP: 082183260141

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI (UNCM)
Nomor : 01.092/UNCM/131018/VII/2024
TENTANG
PENETAPAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI

Rektor Universitas Cipta Mandiri dengan ini :

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan perencanaan strategis yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan, diperlukan dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Cipta Mandiri;
- b. bahwa untuk menyusun dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) tersebut, perlu dibentuk Tim Penyusun;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Tim Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Cipta Mandiri.
- Mengingat : 1. Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan;
2. Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2010 tentang pendidikan Kedinasan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Ketua Yayasan Hajjah Rohani Thaher Nomor : 001/SK-IST/VI/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Cipta Mandiri (UNCM);
8. Statuta Universitas Cipta Mandiri Nomor: 027/YHRT/VII/2024;
9. Peraturan Rektor Universitas Cipta Mandiri tentang Organisasi dan Tata Kerja;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Pertama** : Membentuk Tim Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Cipta Mandiri dengan susunan sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- Kedua** : Tim Penyusun sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU mempunyai tugas menyusun dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Cipta Mandiri secara sistematis dan terarah, serta menyampaikannya kepada Rektor untuk ditetapkan.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada anggaran Universitas Cipta Mandiri sesuai ketentuan yang berlaku.
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Aceh Barat
Pada Tanggal : 8 Juli 2024
Rektor UNCM,


UNCM **Dr. Drs. Musdiani, M.Pd**
NIDN. 0031126364

Tembusan Yth :
1. Ketua Dewan Pembina Yayasan Hajjah Rohani Thaher
2. Ketua Dewan Pengurus Yayasan Hajjah Rohani Thaher
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip



Lampiran SK Nomor : 01.092/UNCM/131018/VII/2024

SUSUNAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI

No	Jabatan	Nama
1	Penanggung Jawab	Dr. Drs. Musdiani, M.Pd
2	Ketua	Dian Kristanti, M.Pd
3	Anggota	Dr. Khausar, M.Si
		Rita Oktavia, M.Pd
		Syah Mohd. Hadiid Thaariq, M.Si
		Mulyadi, M.T
		Dazrullisa, M.Pd
		Fetro Dola Syamsu, M.Pd
		Febry Fahreza, M.Pd
		Uswatun Hasanah Nura, M.Si

Ditetapkan di : Aceh Barat
Pada Tanggal : 8 Juli 2024
Rektor UNCM,


UNCM
Dr. Drs. Musdiani, M.Pd
NIDN. 0031126364

- Tembusan Yth :
- 1. Ketua Dewan Pembina Yayasan Hajjah Rohani Thaher
 - 2. Ketua Dewan Pengurus Yayasan Hajjah Rohani Thaher
 - 3. Yang Bersangkutan
 - 4. Arsip



UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI

Jalan Lintas Barat Sumatera, Peunaga Cut Ujong
Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23615
Website: <https://uncm.ac.id> Email: info@uncm.ac.id Telp/HP: 082183260141

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI (UNCM)
Nomor : 01.111/UNCM/131018/VII/2024
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI

Rektor Universitas Cipta Mandiri dengan ini :

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan arah pengembangan Universitas Cipta Mandiri yang terencana dan berkelanjutan, diperlukan dokumen Rencana Strategis (RENSTRA);
b. bahwa Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan pedoman dalam perumusan kebijakan dan program kerja jangka menengah universitas;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Cipta Mandiri.
- Mengingat : 1. Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan;
2. Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2010 tentang pendidikan Kedinasan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Ketua Yayasan Hajjah Rohani Thaher Nomor : 001/SK-IST/VI/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Cipta Mandiri (UNCM);
8. Statuta Universitas Cipta Mandiri Nomor: 027/YHRT/VII/2024;
9. Peraturan Rektor Universitas Cipta Mandiri tentang Organisasi dan Tata Kerja;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Cipta Mandiri sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua** : Rencana Strategis (RENSTRA) sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi pedoman dalam penyusunan program kerja dan kegiatan di lingkungan Universitas Cipta Mandiri.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Aceh Barat
Pada Tanggal : 18 Juli 2024
Rektor UNCM,



Dr. Drs. Musdiani, M.Pd
NIDN. 0031126364

Tembusan Yth :
1. Ketua Dewan Pembina Yayasan Hajjah Rohani Thaher
2. Ketua Dewan Pengurus Yayasan Hajjah Rohani Thaher
3. Arsip

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Cipta Mandiri (UNCM) Periode 2024-2028 dapat diselesaikan dengan baik.

Renstra ini merupakan dokumen kompas yang menetapkan arah kebijakan, sasaran, serta strategi pengembangan universitas dalam lima tahun ke depan. Di tengah dinamika pendidikan tinggi yang semakin kompetitif dan perubahan teknologi yang transformatif, UNCM berkomitmen untuk memperkuat fondasi kelembagaan, meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi, serta memperluas dampak kemanfaatan bagi masyarakat, khususnya di wilayah Pantai Barat Selatan Aceh dan tingkat nasional.

Penyusunan Renstra 2024-2028 ini merupakan hasil sinergi dan pemikiran mendalam dari seluruh pemangku kepentingan di lingkungan UNCM. Fokus utama kita adalah pada penguatan tata kelola organisasi yang akuntabel, inovasi riset yang berbasis pada potensi lokal, serta pengembangan sumber daya manusia yang adaptif terhadap kebutuhan era industri 4.0 dan Society 5.0.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan rencana ini sangat bergantung pada komitmen, disiplin, dan kerja keras seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu, Renstra ini bukan sekadar dokumen administratif, melainkan sebuah kontrak kinerja kolektif untuk membawa Universitas Cipta Mandiri menjadi institusi yang unggul dan mandiri.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga Allah SWT meridai langkah kita dalam memajukan dunia pendidikan demi mencerdaskan kehidupan bangsa.

Meulaboh, 18 Juli 2024

Rektor Universitas Cipta Mandiri

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Landasan Penyusunan Renstra	1
1.2 Landasan Hukum	1
1.3 Visi Misi Tujuan Universitas	1
1.4 Nilai-Nilai Utama Universitas	3
1.5 Rencana Induk Pengembangan Universitas	3
1.6 Kebijakan Umum Universitas	5
BAB 2 RENCANA STRATEGIS UNCM TAHUN 2024-2028	6
2.1 Kondisi saat ini	6
2.2 Proyeksi dan Tantangan	19
2.3 Analisis SWOT	21
2.4 Peta dan Sasaran Strategi	24
2.5 Indikator Kinerja Utama dan Target	28
2.6 Program Kerja	35
BAB III PENERAPAN DNA SIKLUS PPEPP SPMI	37
BAB IV PENUTUP	40

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Landasan Penyusunan Renstra

Landasan penyusunan Renstra Universitas Cipta Mandiri (UNCM) didasari pada Peraturan Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri dan Dokumen-Dokumen kebijakan yang lain yang mendukung proses penyusunan Renstra khususnya Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024-2028. Namun demikian di samping dokumen utama yang telah disebutkan, ketercapaian dari visi dan misi dari Universitas Cipta mandiri juga menjadi sebuah landasan kuat perlunya penyusunan Rencana Strategis UNCM Tahun 2024-2028 sebagai strategi jangka pendek universitas untuk mencapai visi misi yang telah ditetapkan. Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan UNCM yang tersusun di dalam RIP (Rencana Induk Pengembangan) UNCM Tahun 2024-2038 SK Rektor Nomor 01.104/UNCM/131018/VII/2024. Rencana Induk Pengembangan UNCM terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu Tahapan I (Renstra UNCM 2024-2028), Tahapan II (Renstra UNCM 2029-2033) dan Tahapan III (Renstra UNCM 2034-2038).

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum atau landasan yuridis dari penyusunan Rencana Strategis UNCM 2024-2028 terdiri dari dua, yang meliputi landasan hukum internal dan landasan hukum eksternal. Landasan hukum internal merupakan dokumen utama UNCM yang menjadi rambu-rambu bagi institusi untuk mencapai visi dan misi UNCM Tahun 2040.

Adapun landasan hukum internal UNCM dalam penyusunan RENSTRA UNCM adalah sebagai berikut:

- Statuta Universitas Cipta Mandiri tahun 2024.
- Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Cipta Mandiri Tahun 2024.
- Kebijakan Umum Universitas Cipta Mandiri Tahun 2024.
- Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNCM Tahun 2024.

Adapun landasan hukum eksternal dalam penyusunan RENSTRA UNCM adalah sebagai berikut:

- Pembukaan UUD 1945 paragraf 4.

- Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 369/E/O/2024 pada tanggal 27 Mei 2024, tentang izin penggabungan perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bina Bangsa Meulaboh dengan Akademi Mesin Otomotif menjadi Universitas Cipta Mandiri di Aceh Barat yang diselenggarakan oleh Yayasan Hajjah Rohani Tahher.

1.3 Visi,Misi, Tujuan Universitas

Visi UNCM adalah Menjadi Universitas Sosio-Edupreneur yang Inovatif, Berkarakter Dan Berdaya Saing Di Bidang Pendidikan, Sains Teknologi Di Tingkat Nasional Tahun 2038.

Misi UNCM adalah:

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang berkualitas secara profesional sesuai bidang keilmuan dan keahlian dengan menjunjung tinggi nilai agama dan budaya.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan inovasi di tingkat Nasional.
- 3) Melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Sosial dan Budaya sebagai upaya peningkatan daya saing bangsa.
- 4) Memberikan pelayanan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan di bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Sosial dan Budaya.
- 5) Melaksanakan tata kelola universitas secara profesional dan mandiri melalui kerjasama dengan mitra strategis yang berorientasi pada mutu dan luaran.

Formulasi tujuan strategis UNCM adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan berkarakter dan berdaya saing yang menjunjung tinggi nilai agama dan budaya sesuai dengan bidang keilmuan dan keahliannya.
- 2) Menghasilkan penelitian dan pengabdian Masyarakat bermanfaat bagi Masyarakat Bangsa Dan Negara.
- 3) Menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi yang bermanfaat untuk kepentingan pendidikan dan bangsa.
- 4) Menghasilkan program pelayanan dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 5) Menjadi universitas unggul dalam tata kelola yang terintegrasi dengan dunia pendidikan, usaha, industri dan pasar kerja.

1.4 Nilai-Nilai Utama Universitas

1. Sosiopreneur: bermakna bahwa universitas cipta mandiri selalu mengupayakan Melahirkan Lulusan yang Memiliki Kompetensi Berwirausaha yang Berdampak Positif Bagi Masyarakat Dan Lingkungan.
2. Edupreneur: melahirkan lulusan yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan focus pada inovasi bidang Pendidikan.
3. Inovatif: bermakna dalam menjalankan Tridarma perguruan Universitas Cipta mandiri berkomitmen untuk menciptakan hal baru dalam berbagai bidang.
4. Berkarakter: memiliki arti bahwa universitas cipta mandiri mengedepankan kepada mahasiswa dan lulusan untuk mencintai tanah air, disiplin dan mandiri.
5. Berdaya Saing: bermakna dalam menghasilkan lulusan dan menjalankan Tridarma perguruan tinggi universitas cipta mandiri berupaya dapat menonjolkan keunggulan dalam berkompetisi di wilayah nasional.

1.5 Rencana Induk Pengembangan Universitas

RIP (Rencana Pengembangan Jangka Panjang) Universitas Cipta Mandiri merupakan standar acuan jangka panjang bagi UNCM dalam penyusunan Rencana Strategi (Renstra) UNCM Tahun 2024-2028. RIP UNCM telah disusun untuk jangka waktu 15 tahun yang dibagi ke dalam tiga tahapan Renstra UNCM, yaitu:

1. **Renstra UNCM 2024-2028 (Tahap I) yang digunakan saat ini.**

Target capaian UNCM tahap I dituangkan dalam renstra ini, capaian akhir yang ingin dicapai adalah Universitas Cipta mandiri mampu bersaing ditingkat Regional dengan indikator menjadi Salah Satu Universitas Unggul dalam Menghasilkan Lulusan berkualitas lulus tepat waktu, lulus dalam waktu 4 tahun, mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan. Target UNCM pada 5 tahun pertama lainnya, dapat mencapai Peringkat IKU sebagai Peringkat 5 Besar Universitas terbaik di Wilayah LLDIKTI XIII Wilayah Aceh. Dengan indikator terpenuhinya semua komponen IKU perguruan Tinggi.

2. **Renstra UNCM 2029-2033 (Tahap II)**

Target capaian UNCM tahap II Renstra UNCM, hasil akhir dari rencana pengembangan jangka menengah adalah Universitas Cipta Mandiri adalah Universitas Cipta mandiri mampu bersaing di tingkat nasional dengan indikator capaian Universitas Cipta mandiri mampu menjadi salah satu kampus terbaik dalam mencetak lulusan berwirausaha ditingkat Sumatera (to be one of the best universities in producing entrepreneurial graduated at the Sumatera). Dalam hal ini terlihat jelas bahwa fokus pengembangan tahap II ini pada peningkatan mutu sumber daya manusia yang meliputi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan Universitas Cipta mandiri. Capaian berikutnya adalah dapat mempertahankan ketercapaian IKU Terbaik 5 besar DI Wilayah LLDIKTI XIII.

3. **Renstra UNCM 2034-2038 (Tahap III)**

Target capaian Pada tahap III Renstra UNCM, capaian utama dari rencana pengembangan menengah tahap akhir adalah Universitas Cipta mandiri yaitu berdaya saing di tingkat Nasional. Dengan indikator capaian bahwa Universitas cipta mandiri mampu menembus TOP 100 ranking Nasional Universitas Terbaik Tingkat Nasional pada bidang unggul dalam tata Kelola universitas yang baik (Good Governance University)”

Berdasarkan paparan dari setiap tahapan Renstra UNCM yang terangkum di dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNCM, secara keseluruhan tahapan yang ada pada RIP UNCM secara jelas mengacu kepada pencapaian visi dan misi dari

Universitas Cipta mandiri, yaitu Menjadi universitas sosio-edupreneur yang inovatif, berkarakter dan berdaya saing di bidang pendidikan, sains teknologi di tingkat Nasional tahun 2038.

Renstra UNCM 2024-2028 merupakan Renstra tahap awal pada saat UNCM secara resmi terbentuk sebagai finalisasi penggabungan dua perguruan tinggi di Aceh, yaitu STKIP Bina Bangsa Meulaboh dan Akademi mesin Otomotif Banda Aceh. Renstra tahap awal ini sudah disusun sedemikian hingga menjembatani pencapaian dari visi misi UNCM untuk berdaya saing di tingkat Wilayah Lokal dan Nasional Nasioanal pada tahun 2028.

1.6 Kebijakan Umum Universitas

Kebijakan umum universitas adalah pedoman tentang arah strategis pengembangan Universitas Cipta mandiri jangka Panjang yang meliputi: aspek tridharma, kebebasan mimbar akademik dan keilmuan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, tata Kelola, aset dan investasi, sistem perencanaan dan pengembangan kampus, keuangan dan pendanaan, Kerjasama, serta kontribusi UNCM terhadap masyarakat. Secara sederhana kebijakan umum Universitas Cipta mandiri adalah pedoman pelaksanaan bagi UNCM untuk melaksanakan RIP (Rencana Induk Pengembangan) yang telah ditetapkan oleh Rektor berdasarkan STATUTA yang telah ditetapkan oleh Yayasan.

BAB II RENCANA STRATEGIS UNCM TAHUN 2024-2028

2.1 Kondisi Saat Ini

Setelah disahkan oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan terkait izin penggabungan dua perguruan tinggi STKIP Bina Bangsa Meulabo dan Akademi Mesin Otomotif menjadi Universitas Cipta mandiri pada 27 Mei 2024, UNCM perlu banyak melakukan penyesuaian terhadap nuansa baru akademik yang mengelola dua fakultas yang berbeda yaitu FST (Fakultas Sains dan Teknologi) dan FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan).

Dalam sub bab ini juga akan dideskripsikan capaian kinerja dari setiap fakultas baik FKIP maupun FST. Kedua Fakultas ini dikelola oleh Universitas Cipta Mandiri. Namun demikian, rencana strategis (Renstra) 2024-2028 yang akan dipaparkan dalam dokumen ini berdasarkan kondisi terkini dari setiap fakultas, baik itu FKIP dan FST.

2.1.1 Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran

Dengan bergabungnya dua perguruan tinggi, yaitu STKIP Bina Bangsa Meulaboh dengan Akademi Mesin Otomotif menjadi Universitas Cipta mandiri, tentu seluruh kegiatan Pendidikan di institusi baru ini menjadi sebuah kesatuan yang saling terkait satu sama lain. Oleh karena itu, pelaksanaan Pendidikan di UNCM merujuk kepada kurikulum Merdeka Belajar berbasis KKNI dan program MBKM yang telah disusun di dalam sebuah Panduan Kurikulum dan Standar Mutu Nomor Pendidikan Tinggi. Kurikulum yang diterapkan sudah berbasis capaian pembelajaran lulusan dan capaian pembelajaran mata kuliah. Terdapat 6 (enam) program studi yang telah berjalan saat ini di UNCM dengan prodi baru sebanyak 3 program studi yaitu S1 Ilmu Komputer, S1 Teknik Elektro dan S1 Agribisnis. Sehingga sebagai gambaran umum, penting untuk memaparkan secara ringkas struktur dari kurikulum UNCM yang menjadi acuan terhadap evaluasi bidang Pendidikan UNCM saat ini.

Capaian UNCM dalam bidang pendidikan dan pembelajaran dapat dilihat pada jumlah mahasiswa baru, jumlah mahasiswa aktif hingga Tahun 2024 UNCM sebanyak 242 Mahasiswa dari 6 Program Studi saat ini.

2.1.2 Bidang Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Seluruh Dosen Universitas Cipta mandiri telah menyadari bahwa penelitian (PKM) merupakan salah satu kewajibannya dalam tridharma perguruan tinggi dan merupakan tugas wajib seorang dosen. Kesadaran terhadap tridharma perguruan tinggi ini merupakan indikator kinerja penting terhadap Pendidikan yang lebih baik. Pentingnya kinerja ini membuat LPPM selaku Lembaga yang mengelola bidang penelitian dan pengabdian dosen telah membuat acuan standar, buku panduan dan pedoman, serta SOP pelaksanaan penelitian dan PKM. Selain itu, LPPM juga telah memfasilitasi dosen dalam bentuk sosialisasi, workshop, dan pendampingan penyusunan proposal usulan untuk pendanaan penelitian dan PKM setiap tahunnya. Sama halnya dengan penelitian, kesadaran dosen untuk melaksanakan PKM juga telah terlihat dari grup-grup dosen yang melaksanakan PKM. Meski hasil PKM hanya dipublikasikan di media massa baik cetak maupun elektronik, namun pelaksanaan PKM telah dilakukan dosen UNCM secara berkelompok. Kecilnya angka perhitungan kredit serta besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk setiap kali pelaksanaan PKM yang berbasis penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan membuat tim dosen pengabdian mengangkat suatu tema yang dapat dilaksanakan dalam waktu yang relative bersamaan dan dengan mitra yang sama. Namun demikian, upaya membangun Kerjasama atau melanjutkan nota kesepahaman untuk menjamin terlaksananya kegiatan PKM yang terarah, terprogram, dan terukur dapat terlaksana dengan baik dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, survei kepuasan terhadap mitra telah dilakukan untuk mengukur ketepatan dan menentukan rencana keberlanjutan program.

Hal yang dipaparkan di atas dilakukan sebagai upaya dari pencapaian visi dan misi yang telah disusun oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Cipta mandiri (UNCM). Adapun visi dan misi dari LPPM UNCM adalah sebagai berikut:

Visi: Menjadi Lembaga professional, terpercaya dan mandiri di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya pada pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Misi:

- 1) Mengembangkan dan mewujudkan produk-produk unggulan hasil penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (PKM).
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan perolehan Hak kekayaan intelektual (HKI) untuk hasil penelitian dan pengabdian pada Masyarakat dalam rangka perlindungan HKI.
- 3) Meningkatkan kemandirian dan sinergitas Lembaga dan pusat-pusat penelitian dan PKM.
- 4) Meningkatkan kemampuan dan peran serta dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan PKM.
- 5) Meningkatkan dan mewujudkan jalinan Kerjasama internal dan eksternal.
- 6) Meningkatkan reputasi Universitas Cipta Mandiri di Tingkat Nasional.

2.1.3 Bidang Tata Kelola

Dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran UNCM sebagaimana yang telah diuraikan pada penjelasan sebelumnya, diperlukan dukungan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang baik. Dalam system organisasi perguruan tinggi, sistem tata pamong yang baik mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan. Oleh karena itu, setiap fakultas di lingkungan UNCM berkomitmen melaksanakan Good University Governance (GUG). Pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama di UNCM didasarkan pada statuta, struktur organisasi dan tata kelola, kebijakan dan peraturan serta kode etik UNCM. Untuk itu, pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama pada tingkat fakultas mengacu kepada standar mutu pengelolaan dan aturan yang ditetapkan oleh institusi.

Dalam mengoptimalkan pelaksanaan tata pamong dilingkungan UNCM maka telah disusun struktur organisasi yang jelas untuk memenuhi 5 elemen tata pamong yang mencakup kredibilitas, tranparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan. Selain itu diperlukan juga komitmen pimpinan fakultas, pengelolaan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang baik, keterlaksanaan sistem penjaminan

mutu, kepuasan pengguna yang baik dimana hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan mutu, dan memiliki mitra kerjasama yang terpercaya

a. System Tata Pamong

Pelaksanaan sistem tata pamong di UNCM dijalankan berdasarkan Statuta UNCM yang kemudian diturunkan dalam bentuk struktur organisasi yang jelas dengan tupoksi masing-masing pemangku jabatan. Hal ini dilakukan agar manajemen pengelolaan setiap fakultas di Universitas Cipta mandiri (UNCM) berjalan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Sistem dan pelaksanaan tata pamong di UNCM disusun secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama untuk mengakomodasi seluruh visi-misi, nilai-nilai, norma, tujuan dan sasaran, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi para pemangku kepentingan fakultas dan program studi. Dalam menjalankan sistem tata pamong tersebut, setiap fakultas telah memiliki struktur organisasi dan tupoksi yang jelas.

Mekanisme kebijakan tata pamong UNCM berisi tentang proses pengendalian pada tingkat universitas dilakukan dengan menerapkan konsep PPEPP yang berbasis pada hasil evaluasi dan respon unit terkait terhadap temuan dari proses audit untuk tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Fokus pengendalian diarahkan pada pencapaian visi dan misi Universitas Cipta mandiri dan standar mutu terkait. Penerapan manajemen resiko dalam sistem penjaminan mutu terkait dengan manajemen tata pamong tata kelola dan kerjasama dilakukan dengan menyusun analisis resiko sebagai kewajiban dalam membuat perencanaan dan program yang evaluasi oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LPM) UNCM. Diharapkan dalam proses ini maka seluruh resiko yang akan muncul dalam menjalankan manajemen tata pamong, tata kelola dan kerjasama dapat dikendalikan dan diminimalisir sehingga dapat ditentukan kebijakan peningkatan pada masa yang akan datang.

Sesuai dengan komitmen kepemimpinan, Universitas Cipta Mandiri berupaya menjalankan tata pamong yang baik didasarkan pada nilai-nilai keadilan (*fairness*), keterbukaan (*transparency*), akuntabel (*accountability*) dan kebersamaan (*participation*) untuk mewujudkan kepuasan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder concern*). Pemenuhan 5 pilar tata pamong tersebut dijalankan sesuai dengan siklus sistem

penjaminan mutu internal yang meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan.

Praktik baik yang telah dijalankan Universitas Cipta mandiri dalam memenuhi 5 pilar tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kredibilitas. Pimpinan UNCM mengambil keputusan berdasarkan panduan dan kebijakan formal yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang baik internal dan eksternal. Seperti mekanisme pemilihan pejabat struktural dilingkungan UNCM yang dilakukan berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan UNCM. Semua proses tersebut didasari pada statuta Universitas Cipta Mandiri.
- 2) Transparansi. Implementasi sistem tata pamong yang transparan dijalankan oleh UNCM dengan pengambilan keputusan yang didasari pada keputusan formal yang dilakukan rapat pimpinan dan juga dipublikasikan kepihak internal dan eksternal sesuai dengan sifat informasi. Transparansi dicapai dengan ketersediaan sistem informasi yang menyuplai informasi secara terbuka Siakad dan website institusi.
- 3) Akuntabel. Prinsip akuntabilitas yang dijalankan UNCM ditunjukkan dari setiap hasil kerja dari program akademik maupun non akademik yang sedang dijalankan diukur, dilaporkan, dipertanggungjawabkan dan dievaluasi sesuai dengan aturan yang berlaku oleh pihak terkait, seperti program kerja setiap unit kerja di UNCM diusulkan, disahkan, diimplementasikan, diukur capaiannya melalui monev, dipertanggung jawabkan dalam raker atau rapat pimpinan, dibuat laporannya dan dipublikasikan.
- 4) Tanggung Jawab. Bentuk pelaksanaan prinsip tanggung jawab di UNCM dapat dilihat dari setiap hasil kerja unit kerja yang harus dipertanggung jawabkan sesuai dengan sasaran dan tujuan baik secara fisik maupun non fisik seperti pembuatan laporan oleh tim pelaksana setiap kegiatan yang kemudian laporannya di publikasikan di Siakad atau website UNCM.
- 5) Berkeadilan. Dalam menerapkan prinsip ini, UNCM selalu mengatur seluruh tugas dan tanggungjawab dan hasil yang diperoleh dapat memberikan nilai

tambah kepada pihak pelaksana dan penanggungjawab sesuai dengan bisnis proses yang telah ditetapkan, seperti pembagian pekerjaan, beban mengajar, kegiatan

b. Kepemimpinan

Keberhasilan pelaksanaan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang baik sangat dipengaruhi oleh pemimpin yang mampu memprediksikan masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikannya visi ke semua pihak. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dikenal kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik. Terkait ini, kepemimpinan Rektor, Wakil Rektor sebagai pimpinan tertinggi di level institusi, Dekan dan Wakil Dekan sebagai pimpinan tertinggi di Fakultas dinilai efektif dalam mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam universitas, fakultas dan program studi mengikuti nilai, norma, etika, budaya organisasi dan peraturan yang disepakati Bersama. Pimpinan di Universitas juga sudah mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Pimpinan UNCM memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan sistem pengelolaan di level Universitas. Pengelolaan yang dilakukan berdasarkan kebijakan, peraturan, dan SOP-SOP yang telah ditetapkan oleh institusi dan dilakukan evaluasi dengan cara monitoring dan evaluasi secara berkala pada setiap bagian yang ada ditata pamong, ditindaklanjuti dan ditingkatkan. Sistem pengelolaan terdiri dari Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Staffing (pengembangan) dan Controlling (pemantauan).

Pimpinan Universitas juga dinilai telah mampu menentukan jenis kerjasama, mitra kompeten dan menjalin kerjasama yang diperlukan untuk membantu UNCM, FKIP dan program studi mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasarannya. Dalam melaksanakan tugas ini, pimpinan UNCM telah menjalin berbagai kerjasama baik dengan lembaga perguruan tinggi, dunia industri dan pasar kerja dan lembaga pemerintah baik ditingkat nasional dan internasional.

c. Sistem Penjaminan Mutu

Dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, UNCM berkomitmen menjalankan sistem penjaminan mutu internal berbasis resiko yang berkelanjutan sebagai salah satu upaya untuk menjamin keberlangsungan UNCM.

Pelaksanaan SPMI di level Universitas dan Fakultas mengikuti sistem yang telah dikembangkan oleh LPM. Penjaminan mutu di aras universitas dilaksanakan oleh LPM, ditingkat Fakultas dilaksanakan oleh Satuan Jaminan Mutu Fakultas (SJMF) sedangkan ditingkat program studi dilaksanakan oleh Tim Penjamin Mutu Prodi yang melekat pada sekretaris prodi. Selain itu, untuk menjalankan penjaminan mutu di UNCM sudah tersedia pedoman penjaminan mutu UNCM dan dokumen mutu seperti dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Instrumen mutu, kebijakan dan peraturan terkait yang dapat digunakan oleh seluruh unit kerja dalam menjalankan mutu di lingkungan Universitas Cipta mandiri.

Penjaminan mutu telah dilakukan baik pada bidang akademik dan non akademik. Pada bidang akademik yang meliputi tridarma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian dan pengabdian dilakukan bersiklus mengikuti tahapan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) dengan uraian pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Penetapan (P) standar mutu dilakukan dengan menyusun dan menetapkan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu UNCM.
- 2) Pelaksanaan (P) standar mutu dilakukan melalui kegiatan pemenuhan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu UNCM oleh setiap unit kerja.
- 3) Evaluasi (E) pelaksanaan standar mutu dilaksanakan melalui kegiatan Monev dan Audit Mutu Akademik (AMI) dengan cara membandingkan antara luaran kegiatan pemenuhan standar dengan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu UNCM
- 4) Pengendalian (P) pelaksanaan standar mutu diimplementasikan melalui kegiatan analisis penyebab standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu UNCM yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi, dan
5. Peningkatan (P) standar mutu dilakukan melalui kegiatan perbaikan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu UNCM.

2.1.4 Bidang SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan penggerak terdepan perguruan tinggi dalam menjalankan aktifitas akademiknya. SDM disebuah perguruan tinggi terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi baik dari kemampuan akademis yang layak, maupun dari sisi kualitas kepribadian dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat. Pengelolaan sumber daya manusia di Universitas Cipta mandiri tentang standar dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi sampai program studi.

Tujuan dari penetapan standar dosen dan tenaga kependidikan adalah (a) untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) yang diselenggarakan Perguruan Tinggi (b) Untuk menjamin dan tercapainya standar mutu terkait kualifikasi dan kompetensi dosen Perguruan tinggi. (c) Untuk bahan rujukan dalam memastikan bahwa kesalahan/pelanggaran yang dilakukan setiap dosen dan tenaga kependidikan mendapatkan konsekuensi berupa sanksi yang bersifat adil dan berlaku secara konsisten untuk setiap jenis kesalahan/pelanggaran yang sama. Untuk menghindari unsur subjektif dari pejabat yang berwenang memberikan sanksi, maka perlu adanya standar pemberian sanksi pada dosen dan tenaga kependidikan dilingkungan UNCM.

Rasional dari penetapan standar mutu dosen dan tenaga kependidikan merupakan suatu upaya pembinaan dan pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan yang terarah. Selain itu memastikan bahwa hasil pembelajaran bermutu haruslah melalui penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai kualifikasi. Oleh karena itu, perlu ditetapkan standar dosen dan tenaga kependidikan sebagai acuan minimal untuk proses belajar mengajar dan aktifitas akademik. Semua dosen pada Universitas Cipta mandiri sudah berkualifikasi magister sesuai dengan prodi masing-masing. Sejauh ini dosen di Universitas Cipta mandiri belum memiliki jumlah doctor yang dimasing-masing prodi. Jabatan fungsional saat ini maksimal Lektor. Dalam beberapa tahun kedepan akan di programkan doctor dan pengusulan Lektor kepala.

Rata-rata dosen sudah memiliki fungsional kepangkatan paling rendah asisten ahli dari semua dosen yang sudah memiliki NIDN dan jabatan fungsional. UNCM terus berupaya untuk meningkatkan persentase dosen yang belum berfungsional baik dikarenakan baru memiliki NIDN maupun karena non teknis lainnya. Begitu juga dengan dosen yang belum tersertifikasi, mereka diberikan dukungan untuk mengikuti program Perkerti sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sertifikasi dosen. Pada saat ini 12 dari total 20 dosen di UNCM sudah mendapat sertifikasi. Setiap dosen yang bertugas diwajibkan BKD sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12/E/KPT/2021 tentang dengan beban kerja minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS.

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan di UNCM, dukungan dan arahan untuk mengikuti berbagai macam kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan terus dilakukan.

Dalam penyusunan kebijakan yang menjadi rujukan penyusunan standar acuan SDM di UNCM kebijakan eksternal dan internal telah menjadi acuan nyata dalam pelaksanaan.

1. Kebijakan Eksternal

- UU No 14 Tahun 2005 diturunkan menjadi UU No 82 tahun 2019 tentang kompetensi guru dan dosen
- Peraturan pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

2. Kebijakan Internal

- Statuta Universitas Cipta mandiri
- Pedoman PPEPP Mutu tentang Dosen dan Tenaga kependidikan yang disahkan berdasarkan SK Rektor Universitas Cipta mandiri
- SK Rektor tentang pedoman SP3R (Seleksi, Perekrutan, Penempatan, pengembangan dan Retensi) Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Cipta mandiri

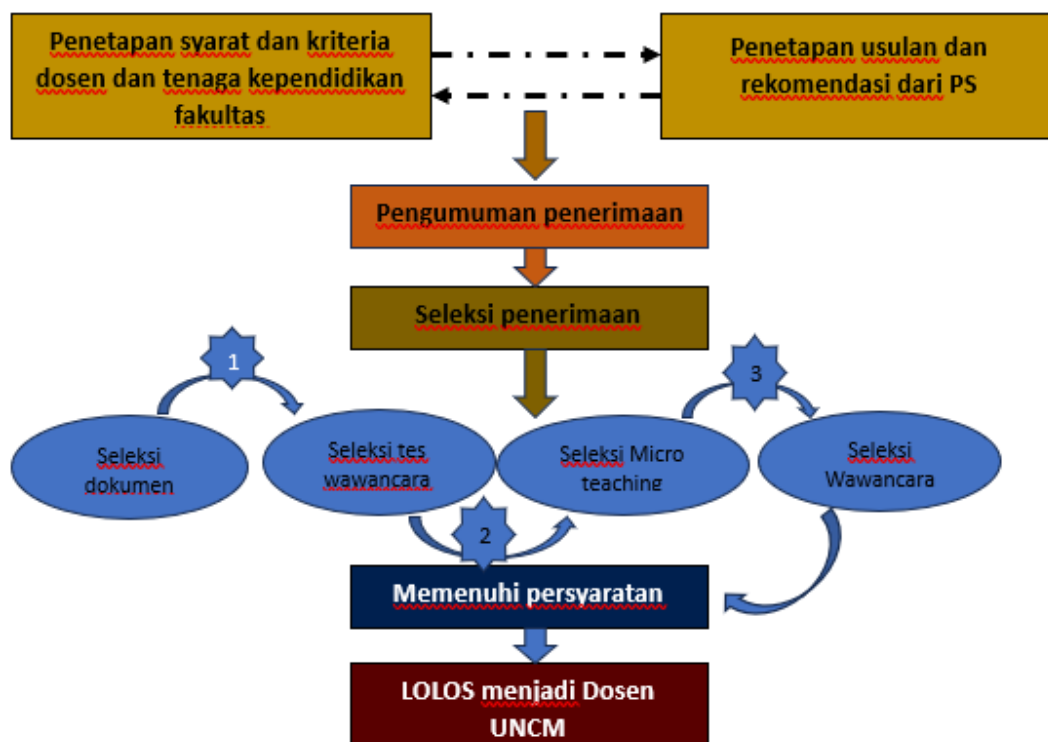
A. Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM di UNCM telah disusun dalam Buku Pedoman Seleksi, Perekrutan, Penempatan, Pengembangan Dan Ritensi (SP3R) yang sebelumnya telah disahkan melalui SK Rektor tentang pengelolaan SDM di lingkungan UNCM adalah sebagai berikut:

1. **Perencanaan;** Perencanaan kebutuhan SDM diusulkan dari program studi di Universitas kepada dekan masing-masing Fakultas (FKIP maupun FST) yang selanjutnya diteruskan ke tingkat rektorat. Pengajuan ini kemudian diserahkan ke Yayasan Hajjah Rohani Thaher Banda Aceh untuk penetapan dosen.

2. System rekrutmen

System rekrutmen dosen UNCM dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1 System Penerimaan Dosen UNCM

3. Seleksi

pelaksanaan seleksi tenaga dosen dan kependidikan di lingkungan Universitas Cipta mandiri meliputi; (1) seleksi berkas, (2) tes tulis, (3) *micro teaching* (dosen) dan wawancara..

4. Penempatan

penempatan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan setelah melewati masa uji coba selama 3 bulan dan telah memenuhi persyaratan. Maka akan diangkat menjadi dosen dan tenaga kependidikan sebagai pegawai tetap berdasarkan Surat Perjanjian Kerja dari Yayasan hajjah Rohani Thaher.

5. Pengembangan

upaya pengembangan SDM dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, keahlian kerja dan ketrampilan. Universitas Cipta mandiri (UNCM) menyusun program pelatihan keahlian baik dari internal maupun Kerjasama dengan instansi lainnya. Selain itu juga peltiahn tentang penilisan jurnal Nasional bereputasi dan internasional yang bersifat menyeluruh dan berkaitan dengan penyelenggaraan peningkatan jabatan/ posisi/ pekerjaan yang ada, berdasarkan SK rektor.

6. Retensi

sistem jenjang karir dosen dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

(1) bagi dosen; studi lanjut pada kualifikasi yang lebih tinggi yaitu S3 ke PT Dalam atau Luar Negeri dan (2) bagi tenaga Kependidikan; Studi lanjut ke jenjangD3, S1, S2 atau S3 ke PT Dalam atau Luar Negeri sesuai dengan kompetensi. (3) Kenaikan Jabatan dan Pangkat Dosen sebagai berikut: (a) Dosen wajib melakukan pengurusan Jabatan Akademik, (b) Dosen yang memiliki Jabatan Akademik memperoleh tunjangan Jabatan Akademik dan (c) Memiliki Sertifikat Pendidik

B. Pemberhentian SDM

Kebijakan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) di UNCM adalah:

(1) Meninggal dunia, (2) Sakit yang berkepanjangan, (3) Berakhirnya atau tidak masa perjanjian kerja, (4) Prestasi dibawah standar, (5) Mengundurkan diri, (6) Pembebasan tugas atau skorsing, (7) Permasalahan, (8) Pemberhentian karena Pegawai menjalani hukuman, (9) Pelanggaran berat.

C. Pensiun

Setiap dosen dan tenaga kependidikan yang berakhir masa kerjanya berhak untuk mendapatkan jaminan pensiun. UNCM bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dengan mengikuti program jaminan pensiun yang dibayar secara teratur setiap bulan oleh peserta dan pemberi

kerja. Usia pensiun untuk dosen adalah 65 tahun, sedangkan usia pensiun untuk tenaga kependidikan adalah 58 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 45 Tahun 2015.

D. kriteria perencanaan dosen dan tenaga kependidikan

perencanaan dan pengelolaan dosen dan tendik di Universitas Cipta Mandiri sudah tertera di dalam buku panduan SP3R yang telah ditetapkan oleh Rektor Universitas Cipta mandiri dengan mengacu kepada Statuta Universitas.

E. Beberapa kegiatan yang pernah diikuti oleh tenaga kependidikan

kegiatan yang pernah diikuti oleh tenaga kependidikan adalah sebagai berikut: Pemberian Kesempatan Belajar/Mengikuti Pelatihan, Mengikuti bimbingan teknis kependidikan dan kurikulum, Pelatihan manajemen dan organisasi termasuk sistem K3 di laboratorium, Pelatihan pengolahan sistem informasi dan basis data untuk tenaga administrasi seperti sistem arsip, sistem akademik, sistem PDDIKTI, SIAKAD dan sistem lainnya, Pelatihkan *verifikator* atau *fasilitator science and technology index* (Sinta), Sosialisasi Migrasi Data Sistem PD DIKTI, Pelatihan Laporan Kerja KemenRistek DIKTI dan pelatihan pengelolaan jurnal, Pelatihan Operator KIP di LLDIKTI wilayah XIII Aceh.

2.1.5. Bidang Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Sistem perencanaan dan alokasi dana operasional dan pengembangan pada UNCM dilakukan secara bottom up di tingkat institusi untuk penyelenggaraan program studi yang ada di lingkungan universitas baik di FKIP maupun di FST. Pimpinan institusi di fakultas bagian Administrasi umum dan Keuangan dalam hal ini Wakil Dekan mengarahkan kepada masing-masing Ketua Program Studi dan para dosen agar melakukan Rapat Kerja Fakultas untuk merumuskan rencana kegiatan satu tahun kedepan. Pengajuan kebutuhan diluar operasional rutin berupa peralatan laboratorium, bahan praktikum, dan alat tulis kantor diajukan oleh setiap pemangku kepentingan Program Studi. Hasil pembahasan dalam Rapat Kerja secara keseluruhan dituangkan dalam bentuk Rencana Alokasi Anggaran (RAA) untuk semua kegiatan, dibawah koordinasi dan persetujuan Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan dana yang telah disetujui akan diturunkan sesuai jadwal kegiatan

secara bertahap. Hasil RAA ini kemudian diajukan kepada Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan yang kemudian di rapatkan pada level Rektor. Realisasi anggaran dilakukan setiap bulannya dimana program studi di bawah Fakultas di UNCM melakukan pengajuan dana berdasarkan RAA yang telah ditetapkan sehingga anggaran dapat direalisasikan setiap bulannya berdasarkan hasil perencanaan. Pertanggungjawaban anggaran dilakukan dalam waktu 2 minggu setelah dana didistribusikan kepada unit atau program studi. Apabila dalam waktu pelaporan ternyata ada dana yang tidak direalisasikan pada bulan tersebut maka dana wajib dikembalikan ke bagian keuangan Fakultas UNCM yang kemudian diteruskan ke Warek II UNCM.

Audit internal keuangan dilakukan oleh SPI yaitu Yayasan Hajjah Rohani Thaher setiap bulannya berdasarkan laporan pertanggungjawaban operasional yang telah diserahkan. Hasil laporan audit pelaksanaan anggaran dilaporkan Rektor UNCM melalui Wakil Rektor II setiap bulannya, apabila ada temuan maka laporan tersebut wajib dilakukan perbaikan segera sebelum unit atau program studi mengajukan kembali anggaran untuk bulan selanjutnya. Pada akhir tahun SPI UNCM harus membuat laporan tahunan dari hasil kegiatan audit internal yang nantinya akan ditinjaulanjuti oleh masing-masing fakultas di UNCM bekerjasama dengan program studi terkait lainnya.

Gedung milik UNCM sekarang ini dalam kondisi yang baik. Gedung yang terdiri dari 3 (tiga) lantai memiliki kriteria yaitu ruang perkuliahan lengkap dengan infokus dan pendingin udara, ruang dosen, ruang pimpinan, ruang akademik, dan ruang prodi, laboratorium, ruang sidang, aula, ruang baca, dan fasilitas kamar kecil yang terpisah antara laki-laki dan perempuan di setiap lantainya. Selain itu juga terdapat mushalla, ruang himpunan mahasiswa, lapangan olah raga, dan ruang serba guna.

UNCM memiliki sarana prasarana yang dikategorikan cukup dan dikelola dengan baik. Selain terdapat ruangan belajar dengan kapasitas yang bervariasi yaitu 20 sampai 60 mahasiswa, juga terdapat ruangan pendukung proses belajar lainnya. Selain itu, setiap ruangan belajar telah dilengkapi dengan infokus dan kipas angin, dan juga ruang belajar dengan kapasitas besar. Sarana dan prasarana juga disesuaikan

dengan tuntunan Proses Belajar Mengajar seperti internet dan fasilitas komputer yang bisa diakses di laboratorium komputer dan juga dapat diakses melalui perpustakaan terus di upgrade agar memenuhi dan sesuai dengan kebutuhan, termasuk di dalamnya adalah penambahan bandwidth untuk setiap Gedung yang ada di Universitas Cipta mandiri.

Secara umum, pengelolaan keuangan dan sarana prasarana UNCM telah berjalan dengan baik dengan indikator telah menemukan akar masalah, kemudian dilakukan perbaikan dan pengembangan untuk menyelesaikan dan mengendalikan masalah.. namun dalam target 5 tahun ini akan dilakukan pengenaan Gedung seperti lapangan olahraga, dan kantin terpadu.

2.2 Proyeksi Dan Tantangan

Proyeksi atau opportunities adalah suatu keadaan yang memungkinkan untuk dilaksanakan demi perkembangan Universitas Cipta mandiri (UNCM) yang berkelanjutan. Adapun proyeksi dari UNCM berdasarkan deskripsi kondisi umum UNCM adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan monev ketercapaian VMTS secara berkala
2. Menjadwalkan sosialisasi VMTS UNCM, FKIP, FST dan PS
3. Pembenahan sistem tata kelola yang baik.
4. Mendesain dan memprogramkan target capaian capaian 8 IKU PT.
5. membuka klinik media ajar berbasis Teknologi bagi guru dan mahasiswa
6. Meningkatkan jumlah kerjasama dan kualitas kerjasama dengan stakeholder dan institusi lainnya.
7. Melakukan tracer study secara berkala untuk melihat kebutuhan pasar kerja.
8. Mengupayakan rekrutmen dosen menyesuaikan dengan kebutuhan.
9. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah skala lokal, nasional dan internasional sebagai salah satu upaya mengikuti perkembangan keilmuan bidang politik
10. Mendorong institusi untuk menciptakan sistem rewards berbasis kinerja bagi staf pengajar dan tenaga pendidik.
11. Meningkatkan fasilitas infrastruktur sistem informasi

12. Mendorong adanya pembaharuan keilmuan yang dengan cara memantau perkembangan kebidangan sehingga mudah ketika terjadi penyesuaian kurikulum;
13. Peninjauan Kurikulum minimal 2 tahun sekali untuk penyesuaian perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang cepat serta perubahan kurikulum di lingkungan program studi.
14. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penelitian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen.
15. Meningkatkan kualitas proposal yang diajukan untuk pembiayaan hibah kemdikbudristek.
16. Pembentukan dan penguatan kelompok Penelitian.
17. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen.
18. Pembentukan dan penguatan kelompok pengabdian kepada masyarakat.
19. Membangun kerjasama dengan berbagai stakeholders.
20. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen.
21. Pembentukan dan penguatan kelompok pengabdian kepada Masyarakat
22. membentuk unit Bisnis wirausaha sebagai model Berwirausaha.

Tantangan merupakan ancaman yang harus dihadapi oleh UNCM setelah melihat proyeksi atau opportunities dari setiap kemungkinan yang akan terjadi,

1. Besarnya animo masyarakat terhadap program studi yang ada pada UNCM
2. Meningkatnya jumlah dan kualitas perguruan tinggi sejenis di Aceh khususnya dan Indonesia umumnya.
3. Kemampuan ekonomi masyarakat masih rendah
4. Adanya PT pesaing dengan program layanan yang lebih baik
5. Tuntutan internal dan eksternal terkait publikasi terutama pada jurnal internasional semakin tinggi
6. Persaingan dengan PT lain untuk mendapatkan dosen baru di Prodi UNCM.
7. Persaingan mendapatkan hibah kemdikbudristek sangat ketat.
8. Besaran SPP dari mahasiswa tergolong rendah
9. Program MBKM yang menuntut perubahan RPS

10. Berubah-ubahnya isu terkait bidang Pendidikan arah roadmap penelitian dosen harus disesuaikan dengan kondisi yang sedang berkembang
11. Meningkatnya jumlah dan kualitas Prodi yang sejenis yang di selenggarakan oleh institusi lain.
12. Peningkatan daya saing dan mutu lulusan PT yang semakin tinggi.
13. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi, termasuk penerapan 8 IKU (Indikator Kinerja Utama) perguruan tinggi
14. Daya saing dan mutu lulusan PT yang semakin tinggi
15. Perkembangan keilmuan di bidang Pendidikan, teknologi dan kesehatan terus berkembang.
16. Perubahan kurikulum di tingkat perguruan tinggi yang relatif cepat sehingga mengharuskan perubahan kurikulum di program studi lebih cepat lagi.
17. Banyaknya pilihan aplikasi untuk pembelajaran online (daring).
18. Masih adanya persepsi masyarakat bahwa PT swasta kurang bermutu, terutama di kalangan masyarakat menengah ke bawah
19. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi.
20. Adanya perubahan kebijakan baik eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi struktur dan organisasi sehingga perlu penyesuaian kembali.
21. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi.
22. Terbatasnya dana pembiayaan untuk pengadaan, pemeliharaan, dan kegiatan tri dharma PT di Prodi secara berkesinambungan
23. Cepatnya perubahan perkembangan teknologi yang menuntut pemutakhiran peralatan yang sesuai standar.
24. Keterbatasan sumber dana rutin untuk pemutakhiran sarana-prasarana.

2.3 Analisis SWOT

Dalam mengelompokkan secara rinci permasalahan-permasalahan beserta potensi (*Opportunities*) yang ada untuk merumuskan strategi pemecahan masalah dan merencanakan perbaikan-perbaikan mutu, UNCM telah melakukan analisis SWOT (Tabel 1).

Agar program-program pengembangannya secara berkelanjutan dapat dirancang dengan tepat maka perlu dilakukan analisis berikut:

1. **Analisis Lingkungan Internal:** analisis ini ditujukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang teridentifikasi pada Fakultas Sains, Teknologi (FST)
2. **Analisis Lingkungan Eksternal:** analisis ini ditujukan untuk mengetahui ancaman dan peluang yang dihadapi institusi yang teridentifikasi dari lingkungan eksternal Fakultas Sains, Teknologi (FST).

Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

A. Kekuatan

1. UNCM kedepannya akan memiliki 6 (enam) program studi program sarjana, 3 (tiga) program studi program Pendidikan, dan 3 (tiga) program studi program di FST. Program studi yang sudah ada memiliki akreditasi Baik Sekali, sementara Prodi Baru di FST akan di programkan untuk dalam waktu kurang dari 1 tahun untuk mendapatkan akreditasi.
2. UNCM memiliki dosen tetap 26 dosen tetap dengan berkualifikasi magister. Sementara beberapa dosen lainnya sedang dalam proses prekrutan dan pengajuan NIDN.
3. 60% dosen tetap yang ada saat ini memiliki kompetensi dosen professional.
4. Rata-rata dosen (80%) berusia produktif < 40 tahun.
5. UNCM memiliki fasilitas ruang perkantoran, perkuliahan, gedung dan laboratorium yang memadai.
6. Lokasi kampus UNCM berada di seputaran kawasan Universitas Teuku Umar (UTU) yang sangat mendukung menjadi kawasan pendidikan dan mahasiswa.
7. Ketersediaan infrastruktur ICT di kampus akan memodernisasi sistem
8. pembelajaran, on-line management dan virtual library sehingga proses dan hasil
9. pembelajaran akan semakin meningkat, efektif dan efisien.
10. Memiliki jalinan kerjasama dengan lembaga pendidikan, institusi pemerintah dan swasta sebagai penerapan tridharma perguruan tinggi.
11. Badan penyelenggara memiliki komitmen yang kuat dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang professional.

B. Kelemahan

1. UNCM merupakan lembaga pendidikan baru hasil perenggabungan yang membutuhkan tingkat promosi dan Branding yang lebih intens agar masyarakat mengetahui keberadaannya.
2. Adanya beberapa kampus di Aceh Barat menjadikan UNCM pilihan yang menjadi pertimbangan bagi calon mahasiswa baru.

C. Peluang

1. Undang-undang tentang Dosen memberi peluang kepada UNCM untuk memaksimalkan perannya sebagai tenaga pendidik yang profesional baik melalui program akademik maupun praktek. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan minat lulusan SMA sederajat untuk menjadi seorang pendidik dan IT yang professional namun juga menjadi seorang Dosen.
2. Otonomi daerah, yakni pelimpahan sebagian besar kewenangan pusat berikut anggarannya kepada pemerintah daerah, merupakan peluang bagi UNCM untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah dalam bidang pendidikan, social dan budaya.
3. Kesempatan kerja lulusan yang berkualitas dan memenuhi kualifikasi sebagai tenaga pendidik dan dan wirausahawan yang sukses yang masih terbuka lebar di Aceh
4. Otonomi memungkinkan UNCM menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri secara langsung. Melalui kemitraan ini UNCM melakukan rujuk mutu (benchmarking) untuk meningkatkan kualitas, sekaligus memperoleh kesempatan untuk memperluas layanan kepada individu, keluarga dan masyarakat.
5. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN dan APBD memberi peluang bagi UNCM untuk berperan serta secara lebih aktif dalam memperbaiki kualitas pendidikan dibidang pendidikan, kesehatan dan teknologi informasi.
6. Kebutuhan penambahan tenaga kerja khususnya di Aceh dari tahun 2020 sampai dengan saat ini (tahun 2024) didominasi oleh tenaga pendidik dan saian dan teknologi.

D. Ancaman

1. Persaingan global, perkembangan ipteks dan tuntutan produktivitas sekolah tinggi menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.
2. Modernisasi, liberalisasi, dan kapitalisasi dunia bisnis yang bersifat global menuntut UNCM untuk dapat mengembangkan bisnis yang bersifat nirlaba untuk mendukung kapasitas dan kapabilitas sekolah tinggi.
3. Perkembangan budaya, peradaban dunia, mengharuskan UNCM memperkuat komitmen untuk memperkokoh kehidupan beragama sebagai dasar untuk mewujudkan kampus yang edukatif, ilmiah dan religius.
4. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap dunia pendidikan mengharuskan UNCM melakukan revitalisasi system komunikasi dan informasi.

5. Munculnya perguruan tinggi yang dikelola dan didukung oleh manajemen yang kuat dari pihak asing dengan program-program kompetitif dalam merespons tuntutan pasar kerja dan penciptaan lapangan kerja secara langsung dapat memperlemah daya saing UNCM.

2.4 Peta Dan Sasaran Strategi

Peta dan sasaran strategi UNCM disusun berdasarkan visi dan misi dari UNCM. Sasaran dari UNCM adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang inovatif, berkarakter, berdaya saing, memiliki penguasaan konsep dan implementasi wirausaha. di tingkat regional secara kualitatif sehingga mampu bersaing secara regional dan sesuai dengan perubahan zaman,
2. Memperoleh pengakuan regional di tahun 2028 melalui penguatan IKU PT.
3. Meningkatnya kualitas Tri Dharma UNCM berdasarkan kualitas luaran Tridharma PT, dan
4. Terlaksananya tata kelola yang efektif dan efisien, terbuka dan bertanggung jawab. Sasaran strategi dipetakan berdasarkan tridharma perguruan tinggi, yang meliputi bidang Pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Lebih daripada itu, sasaran strategi juga dipetakan berdasarkan dua bidang essensial yang lain, yaitu bidang tata Kelola dan strategi pelayanan bidang akademik.

a. Strategi Bidang Pendidikan dan Pengajaran

1. Menjalankan kurikulum OBE berbasis KKNI.
2. Meningkatkan kualitas lulusan melalui seleksi penerimaan calon mahasiswa baru, proses pembelajaran serta sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Mengembangkan strategi belajar berbasis Case Method/Team-Based Project praktikum.
4. Merevisi kurikulum berdasarkan kebutuhan *pengguna lulusan* dan dunia kerja.
5. Mengikutsertakan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian dan PkM dosen.
6. Melaksanakan evaluasi sistem penjaminan mutu setiap satu tahun sekali.
7. Memanfaatkan TIK sebagai sarana pembelajaran dan manajemen .

8. Mengembangkan dan melaksanakan seminar ilmiah tentang *entrepreneurship*, *leadership* dan *Self development*.
9. Meningkatkan kompetensi dosen di bidang akademik dan praktis.
10. Meningkatkan berprestasi mahasiswa di tingkat regional, nasional dan internasional
11. Lulusan memiliki kemampuan Ilmu teknologi dan kewirausahaan.
12. Meningkatkan kualifikasi dosen bergelar Doktor.
13. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
14. Memberikan penghargaan berupa insentif kepada dosen yang berkinerja baik dan berprestasi.
15. Memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu.
16. Memberikan pemotongan biaya pembangunan sebesar 50% bagi calon mahasiswa berprestasi.
17. Melaksanakan kegiatan-kegiatan akademik dan non-akademik seperti seminar, kuliah umum, *workshop* dan bakti sosial secara rutin.

b. Strategi Bidang Penelitian

1. Menyusun Roadmap jangka panjang dan program kerja bidang penelitian.
2. Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam meraih hibah-hibah kompetensi penelitian.
3. Melaksanakan pertemuan ilmiah dengan ahli atau pakar penelitian.
4. Meningkatkan dukungan institusi dalam pembiayaan penelitian.
5. Memperluas informasi dan pengumuman tentang peluang menerima hibah-hibah penelitian.
6. Meningkatkan kompetensi dosen dalam publikasi karya ilmiah di tingkat regional.
7. Memberdayakan dan Meningkatkan kualitas jurnal di UNCM dengan fokus ada pada FST.
8. Mempublikasikan setiap penelitian dosen pada jurnal kampus secara berkala pada setiap tahun.
9. Meningkatkan jumlah penelitian dosen serta meningkatkan akreditasi jurnal.

10. Hasil penelitian dosen dikirimkan ke jurnal lain yang terakreditasi nasional maupun internasional.
11. Memperluas jaringan dan kerja sama institusi dalam dan luar negeri.
12. Terlaksananya kegiatan seminar proposal dosen secara rutin dua kali dalam setahun.
13. Setiap penelitian dosen wajib diseminarkan secara rutin dua kali setahun.

c. Strategi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

1. Menyusun RIP (Rencana Induk Pengabdian) dan program kerja bidang PkM.
2. Mengadakan pelatihan bagi dosen untuk mendapatkan strategi yang tepat dalam meraih hibah dana PkM.
3. Membangun jaringan kerja sama dengan lembaga-lembaga pemerintahan dan instansi-instansi untuk mendukung pelaksanaan PkM.
4. Meningkatkan dukungan instansi dalam pembiayaan PkM.
5. Mengadakan pelatihan bagi mahasiswa dalam upaya untuk mendapatkan hibah dana PkM.
6. Meningkatkan tanggung jawab sosial pada masyarakat melalui penerapan pendidikan kesehatan dalam upaya meningkatkan kontribusi bagi masyarakat.
7. Dosen melakukan publikasi pada jurnal kampus secara berkala satu kali dalam setahun.
8. Mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan masyarakat.
9. Mendorong masyarakat untuk melaksanakan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menangani masalah kesehatan.

d. Strategi Bidang Tata Kelola

1. Menyusun kebijakan internal sistem tata kelola, tata pamong dan kerjasama.
2. Menyusun RIP, Renstra, Renop, Program Kerja UNCM dan dokumen pendukung (pedoman, peraturan dan SOP) terkait tata kelola.
3. Mengembangkan sistem informasi untuk mendukung sistem tata kelola UNCM sebagai universitas dengan status baru.
4. Melaksanakan SPMI secara otonom

5. Melakukan survey kepuasan pengguna internal dan eksternal secara berkala
6. Mengadakan evaluasi capaian kinerja akademik dan non akademik.
7. Mengembangkan karir dosen dan tenik melalui kegiatan pelatihan dan sertifikasi kompetensi.
8. Meningkatkan kerja sama dengan institusi lainnya.
9. Mengembangkan perpustakaan digital.

e. Strategi Bidang Pelayanan Akademik

1. Menyiapkan SOP pelayanan akademik UNCM
2. Melaksanakan assesmen perkembangan peserta didik setahun sekali.
3. Melaksanakan orientasi mahasiswa setiap tahun.
4. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.
5. Meningkatkan aktivitas unit bimbingan konseling.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan
7. Menambah alat-alat laboratorium
8. Kegiatan remedial yang terjadwal
9. Meningkatkan keterlibatan dosen pembimbing akademik dalam merencanakan studi mahasiswa
10. Menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi mahasiswa
11. Memanfaatkan sistem pelayanan berbasis digital.

f. Strategi Bidang Kerjasama

1. Menyusun SOP semua Kegiatan Kerjasama: perencanaan, implementasi, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi bidang Kerjasama.
3. Memperluas jejaring sosial baik secara offline maupun online untuk meningkatkan jumlah Kerjasama
4. Mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi untuk memperluas jejaring sosial.
5. Melakukan kegiatan sebagai implementasi Kerjasama.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan Kerjasama.
7. Melibatkan seluruh sumberdaya manusia yang relevan dengan tujuan Kerjasama.

2.5 Indikator Kinerja Utama Dan Target

a. Indikator kinerja utama (IKU)

Adapaun target Indikator kinerja utama pada rencana strategi 5 tahun sebagai berikut:

Standar	No	IKU	Satuan	Target Kinerja	Capaian Tahun				
					2024	2025	2026	2027	2028
Pendidikan	1	Rata-rata IPK Lulusan pada seluruh program studi di UNCM	tahun	3,75	3,00	3,25	3,30	3,50	3,75
	2	Persentase Prestasi akademik/non-akademik mahasiswa di seluruh prodi FST UNCM	%	20%	6	10	13	17	20
	3	Persentase lulusan tepat waktu di seluruh program studi di UNCM	%	100	80	85	90	95	100
	4	Persentase masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan dibawah 6 bulan	%	100	86	90	93	96	100
	5	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian	%	100	40	45	60	65	70

RENCANA STRATEGIS UNCM

	6	Persentase kinerja lulusan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kepuasan pengguna	%	100	72	75	78	80	82
Penelitian	1	Publikasi di jurnal Internasional/Nasional bereputasi	Jumlah	46	2	4	8	12	20
	2	Publikasi di jurnal Nasional SINTA 2	Jumlah	50	4	6	8	12	20
	3	Publikasi di prosiding seminar atau conference Internasional	Jumlah	28	2	4	6	8	8
	4	Publikasi di prosiding seminar atau conference Nasional	Jumlah	32	2	4	6	10	10
	5	Buku referensi/monograf/buku ajar ber-ISBN	judul	40	4	6	8	10	12
	6	HKI	judul	75	5	10	15	20	25
	7	Prestasi rekognisi Dosen Tetap dalam penelitian	orang	65	5	10	15	15	20
Pengabdian Kepada Masyarakat	1	Karya PkM yang memperoleh HKI	judul	30	2	4	6	8	10
	2	Prestasi rekognisi Dosen Tetap dalam PKM	orang	65	5	10	15	15	20
Kerjasama	1	Jumlah Kerjasama bidang pendidikan	jumlah	62	6	12	12	12	20

2	Jumlah Kerjasama bidang penelitian	jumlah	62	6	12	12	12	20
3	Jumlah Kerjasama bidang pengabdian	jumlah	62	6	12	12	12	20

b. Indikator kinerja tambahan (IKT)

Standar	No	Indikator Kinerja Tambahan	Satuan	Target Kinerja	Target Capaian				
					2024	2025	2026	2027	2028
Pendidikan									
Peningkatan	1	Peningkatan rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00	IPK	3.80	3,76	3.77	3,78	3,79	3,80
	2	Rata-rata lama studi mahasiswa per program studi <4 tahun	Tahun	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5
Peningkatan daya saing lulusan	3	Kesesuaian bidang studi dengan dunia kerja S1	%	100	40	50	55	60	70
	4	Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan <3 bulan	%	100	40	55	60	65	70

RENCANA STRATEGIS UNCM

Peningkatan prestasi Nasional mahasiswa	5	Perlombaan / kompetisi para mahasiswa yang diselenggarakan oleh BEM UNCM	Jumlah	75	5	10	15	20	25
Penelitian									
Peningkatan Riset penelitian Dosen	1	Meningkatnya Jumlah riset dosen yang lolos dalam kompetensi hibah Wilayah, Nasional dan Internasional	Jumlah	95	10	15	20	25	25
Luaran Penelitian Riset Dasar	2	Jumlah luaran riset dasar dengan adanya reorientasi pada luaran penelitian selaras dengan Visi Misi UNCM: Jurnal, HKI, Paten sederhana, Buku, Modul dl	Jumlah	120	10	20	30	30	30
Penyelenggaraan	3	Jumah Seminar dan Lokakarya							

seminar dan lokakarya			Jumlah	53	5	8	10	15	15
Peningkatan standar hasil penelitian	4	Lapran dan dokumen Peningkatan standar hasil penelitian harus terdokumentasi dengan jelas dan harus mencakup komitmen penilaian edukatif, objektif akuntabel, kejelasan serta wajib memperhatikan kesesuaian dengan standar SPMI UNCM	%	100	60	70	80	90	100
	5	Meningkatkan kegiatan standar hasil dari kegiatan penelitian	%	100	65	70	75	80	85
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)									
Standar Hasil PkM	1	Hasil pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dosen dapat diakses melalui open source jurnal, media massa online, atau website UNCM	%	100	45	50	70	80	100
	2	Hasil dari pengabdian kepada masyarakat	%	100					

		memberi berdampak bagi masyarakat saat ini dan masa yang akan datang			65	75	80	90	100
Standar Isi PkM	1	PkM dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan masyarakat	%	100	50	50	60	75	85
	2	PkM dijadikan sebagai kegiatan yang terstruktur, dan terukur pelaksanaanya dan dampaknya	%	100	50	60	70	80	85
Standar Penilaian PkM	1	LPPM membuat dokumen sahih tentang panduan rubrik penilaian PkM	%	100	70	85	90	95	100
	2	Dosen membuat laporan hasil PkM dalam sistem yang terintegrasi yang disediakan oleh UNCM	%	100	50	70	80	80	100
	3	PkM memiliki usulan rencana keberlanjutan program	%	100	65	70	75	80	100
Standar Proses	1	Kegiatan PkM dipublikasikan dalam media massa atau jurnal dan dapat diakses secara	%	100	40	45	77	85	100

PkM		terbuka								
-----	--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--

2.6 Program Kerja

Program kerja UNCM dalam tahun 2024-2028 adalah:

Bidang Pendidikan	Penerapan Kurikulum Outcome Based Education (OBE) semester Ganjil 2025/2026
	Peningkatan jumlah mahasiswa 30% pada kedua Fakultas FKIP dan FST
	Penerapan dan dokumentasi RPS berbasis OBE
	Penambahan SDM/Dosen linier di FST
	Fokuskan peningkatan jumlah mahasiswa FST
	Memprogramkan praktisi mengajar didalam kampus (IKU 4)
	Memndesain produk kelas kolaboratif dan partisipatif (IKU 7)
Bidang Penelitian	Meningkatkan jumlah dosen dan mahasiswa berkegiatan diluar kampus 70% dari jumlah dosen (IKU 3) (IKU 2) (IKU 5)
	Memprogramkan peningkatan hibah internal UNCM tahunan
	Memprogramkan perolehan hibah swasta/ DUDI
	Memprogramkan peningkatan hibah pemerintah Pemda dan kemendikbudristek
	Meningkatlan kan produk hasil kerja dosen digunakan oleh Masyarakat (IKU 5)
Bidang PkM	Meningkatkan jumlah dosen berkegiatan diluar kampus 70% dari jumlah dosen (IKU 3) program kegiatan PKM hibah swasta/DUDI
	Meningkatlan kan produk hasil kerja dosen digunakan oleh Masyarakat (5)

	Meningkatkan IKU 2, dan IKU 3. Mendesain PKM dengan instansi melalui nota kesepahaman.
	Meningkatkan mutu PKM dengan produk Inovatif tepat guna yang dapat diterapkan Masyarakat.
Bidang SPMI	Meninjau dan mengawasi jalannya Tridharma PT dengan dokumen Evaluasi lengkap
	Mengevaluasi bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian setiap semester
	Mengevaluasi Bidang kemahasiswaan dan prestasi dosen setiap tahun dan semesteran.
	Melakukan penyampaian hasil audit ditingkat pimpinan, memprogramkan peningkatan di semua bidang Tridharma PT.
Bidang Kerjasama	Meningkatkan Kerjasama di Tingkat Pemerintah Daerah, Dinas Pendidikan di seluruh Aceh. Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri, dengan penerapan kegiatan yang ditinjau setiap semester.
Bidang Sarana Prasana	Meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana di kampus UNCM
	Mempersiapkan alat dan bahan laboratorium dengan perencanaan dan terstruktur
	Memepersiapkan Teknologi dan system akademik dengan baik dan terprogram.

BAB III PENERAPAN DAN EVALUASI SIKLUS PPEPP SPMI

3.1 Peran dan Fungsi

Kegiatan monitoring dan evaluasi internal merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban perguruan tinggi dalam menjamin bahwa program-program hibah yang diperoleh telah dilaksanakan sesuai dengan aturan dan mencapai sasaran yang telah ditargetkan.

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh UNCM mengikuti standar yang telah ditetapkan di dalam STATUTA Universitas Cipta mandiri. Kebijakan Non akademik secara sentralisasi dituangkan dalam standar Non akademik UNCM. untuk sistem administrasi umum dan administrasi kepegawaian, pengelolaan website utama, sistem evaluasi dan monitoring terintegrasi, sistem informasi keuangan, pengelolaan data master dan nilai mahasiswa berbasis sistem, dan sistem informasi untuk kegiatan yang memiliki unit pelaksana teknis di tingkat Universitas.

Sistem evaluasi dan monitoring di UNCM bersifat sentralisasi, dimana Rektor dalam hal sebagai pimpinan dari Universitas Cipta mandiri harus bertanggung jawab secara penuh terhadap proses terlaksananya program monitoring dan evaluasi ini. Perlu diketahui bahwa monitoring dan evaluasi ini telah menjadi salah satu mekanisme kontrol dalam hal mengawasi segala rencana strategis (Renstra) dan juga program yang akan dijalankan pada tingkat Universitas, Fakultas dan Program Studi. Adapun pelaksana monitoring dan evaluasi (Monev) di tingkat Universitas dilaksanakan oleh LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) UNCM, di tingkat Fakultas adalah (Satuan Jaminan Mutu Fakultas) yang berada langsung di bawah. Sementara itu, untuk tingkat prodi dilaksanakan langsung oleh Tim Penjaminan Mutu Program Studi (UPMP).

3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari evaluasi dan monitoring di UNCM secara tegas merujuk kepada ketercapaian program yang telah ditetapkan melalui Rencana Strategis Tahap I UNCM. Oleh karena itu, semua rencana yang sudah ditetapkan sudah terukur sedemikian hingga bisa dicapai dalam kurun waktu 2024-2028.

3.3 Metode

Metode monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh UNCM untuk mencapai program kerja yang telah ditetapkan bersifat berkala dan berjenjang dan ini tetap dilakukan setiap tahunnya. Dalam hal ini, LPPPM (Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Peningkatan Mutu) UNCM bertindak langsung sebagai Lembaga pengawas terhadap keberlangsungan program kerja yang telah ditentukan. Untuk mempermudah layanan ini, pihak LPM telah membentuk tim khusus dalam pengembangan mutu di tingkat Fakultas, yaitu Satuan Jaminan Mutu Fakultas .

3.4 Mekanisme Proses

Terkait dengan monitoring dan evaluasi di tingkat Universitas, kepala LPM UNCM berdasarkan surat perintah dari Rektor Universitas Cipta mandiri dapat melaksanakan Monev terhadap unit kerja yang telah ditetapkan untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Sebagai contoh pada tingkat fakultas, fakultas sebagai penggerak untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi ditingkat fakultas mengikuti SOP (Standar Operasional Prosedur) Fakultas yang akan dimonev. Jika fakultas yang akan dimonev maka pihak yang terlibat dalam proses evaluasi dan monitoring ditingkat FST ini adalah LPM UNCM, Dekan dan Wakil dekan, Kepala jaminan mutu fakultas, dan Unit yang akan dievaluasi. Deskripsi pelaksanaan MONEV (Monitoring dan Evaluasi) sebagai berikut:

Permintaan MONEV ditujukan kepada Rektor yang koordinasikan dengan pihak LPM UNCM. Pihak LPM menugasi SJMF di tingkat fakultas untuk melaksanakan MONEV di Fakultas. SJMF meminta kelengkapan dokumen kepada pihak atau unit yang akan dievaluasi dan dimonitoring (dalam hal ini unit dibawah FST dengan mengetahui Dekan dan Wakil Dekan FST sebagai bahan utama untuk pelaksanaan MONEV. SJMF meminta reviewer internal untuk melakukan evaluasi kecukupan (*desk evaluation*)

Setelah dokumen-dokumen dievaluasi oleh reviewer internal SJMF, dan memenuhi kelayakan proses MONEV, maka SJMF akan mengirimkan surat permintaan konfirmasi tempat dan waktu pelaksanaan visitasi. Kemudian pihak yang akan

divisitasi mengkonfirmasi jadwal yang sudah disepakati dengan pihak SJMF. LPM melalui SJMF menugasi reviewer-reviewer untuk melaksanakan visitasi. Pihak reviewer membuat berita acara hasil pertemuan dan draft rekomendasi dan menyerahkannya ke SJMF di Fakultas kemudian SJMF menyerahkan draft rekomendasi ini ke LPM UNCM untuk dievaluasi.

Draft rekomendasi ini didesiminasikan di forum LPM (Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Peningkatan Mutu) sebelum dikirimkan ke Rektor, kepala LPM dan unit yang dimonev di tingkat Fakultas. Hasil dari diseminasi ini dikirimkan laporan hasil visitasi dan verifikasi pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi ke Rektor, Kepala LPM, SJMF, Dekan dan unit pelaksana yang evaluasi dan monitoring. Keadaan pelaksanaan monev secara umum berjalan sama pada unit kerja yang lain.

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan

Rencana Strategis (Renstra) UNCM tahun 2024-2028 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan jangka menengah seluruh unit kerja di lingkungan universitas. Rencana Strategis ini selanjutnya akan dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan UNCM, yang juga dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Rencana Strategis (Renstra) UNCM tahap I ini sudah disusun untuk memudahkan capaian pada Renstra tahap II (2029-2033) untuk berdaya saing di tingkat nasional.